

## **Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Pencegahan Paparan Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD DR.Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar**

**Ripai Siregar<sup>1</sup>, Armanda Prima<sup>2</sup>**

Institut kesehatan Deli Husada Delitua

[ripaisiregar1994@gmail.com](mailto:ripaisiregar1994@gmail.com) (1), [armanda\\_prima@yahoo.co.id](mailto:armanda_prima@yahoo.co.id) (2)

### **ABSTRAK**

Penyebaran pandemi Covid-19 di dunia saat ini sangat agresif, berdasarkan data WHO terdapat 129 juta kasus Covid-19 di seluruh dunia. Di masa kritis pandemi Covid-19, tenaga kesehatan merupakan profesi yang berada di garda terdepan yang berperan langsung dalam mencegah penyebaran Covid-19, sehingga keselamatan dan keamanan tenaga kesehatan harus selalu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan K3 terhadap pencegahan paparan Covid-19 pada tenaga kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar dari Desember 2020 sampai Juni 2021. Populasi penelitian ini berjumlah 230 dengan 70 sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Data dianalisis menggunakan uji chi square dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis bivariat semua variabel menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas yaitu: pengetahuan (P-value = 0,000), kepatuhan penggunaan APD (P-value = 0,027), peraturan K3 (P-value = 0,008), ketersediaan APD (P-value = 0,023) dan peran pengawasan (P-value = 0,000) terhadap pencegahan paparan Covid-19 pada tenaga kesehatan. Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 khususnya di lingkungan rumah sakit, keselamatan dan kesehatan kerja harus dilaksanakan seoptimal mungkin, hal ini dapat dilakukan dengan membuat kebijakan, melakukan sosialisasi dan menetapkan sanksi bagi pekerja yang melanggar kebijakan sehingga jumlah tenaga kesehatan yang terpapar COVID-19 dapat diminimalisir.

**Kata Kunci** : Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Paparan Covid-19

### **ABSTRACT**

The spread of the Covid-19 pandemic in the world is currently very aggressive, based on data from the WHO, there were 129 million cases of Covid-19 worldwide. In the critical period of the Covid-19 pandemic, health workers are professions who are at the forefront that play a direct role in preventing the spread of Covid-19, so the safety and security of health workers must always be considered. This study aims to determine how the application of K3 affects the prevention of exposure to Covid-19 in health workers. The research method used is descriptive quantitative with a cross sectional approach. This research was conducted at the dr. Djasamen Saragih, Pematangsiantar City from December 2020 to June 2021. The population of this study amounted to 230 with 70 research samples taken using simple random sampling technique. Data were analyzed using chi square test with  $\alpha = 0.05$ . The results of the bivariate analysis of all variables stated that there was an influence between the independent variables, namely: knowledge (P-value = 0.000), compliance with the use of PPE (P-value = 0.027), K3 regulations (P-value = 0.008), availability of PPE (P-value = 0.023) and the role of supervision (P-value = 0.000) on the prevention of Covid-19 exposure to health workers. As an effort to prevent the spread of Covid-19, especially in the hospital environment, occupational safety and health must be implemented as optimally as possible, this can be done by making policies, conducting socialization and setting sanctions for workers who violate policies so that the number of health workers exposed to COVID-19 can be minimized.

**Keywords** : Occupational Health and Safety, Covid-19 Expose

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan fisik, mental dan sosial yang setinggi-tingginya untuk pekerja di semua jenis pekerjaan (WHO). Pada masa pandemi ini keselamatan dan kesehatan kerja mengambil peranan penting dalam upaya pencegahan paparan covid-19 di lingkungan kerja. Secara filosofi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diartikan sebagai upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga kerja baik dari segi jasmani maupun rohani. Sedangkan dari segi keilmuannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di definisikan sebagai ilmu pengetahuan yang penerapannya digunakan dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Terdapat 5 faktor bahaya yang menjadi cakupan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja, antarlain bahaya fisika, kimia, ergonomis, psikososial dan biologi. Dimana Corona Virus ini merupakan bagian dari faktor biologi yang harus ditangani guna meminimalisir dampak serta penularannya di tempat kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kegiatan komprehensif yang mengawasi tentang pengetahuan dan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri (APD) sebagai faktor internal serta ketersediaan APD, peraturan K3, dan pengawasan sebagai faktor eksternal. Kegiatan ini masih sering lalai dilaksanakan meskipun sangat diperlukan guna mencegah penyakit di lingkungan kerja. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-cov-2)*. *Covid-19* pertama kali ditemukan pada awal Desember 2019 lalu di kota Wuhan, China dan kini kasus *Covid-19* telah menyebar luas hampir ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada Februari 2021 jumlah kasus *Covid-19* di seluruh negara di dunia tercatat sebanyak 129 juta kasus dengan posisi pertama ditempati negara Amerika Serikat dengan total kasus 28.671.808. Pada Maret 2021 pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* telah mencatat sebanyak 4.083 kasus baru *Covid-19*, sehingga secara kumulatif terdapat 1,51 juta kasus *Covid-19* di Indonesia dengan jumlah kematian sebanyak 40.858 kasus sejak kasus pasien pertama terinfeksi *Covid-19* diumumkan pada Maret 2020 (JHU CSSE COVID-19 DATA). Berdasarkan data-data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran *Covid-19* di seluruh dunia sangat agresif. Dalam masa kritis pandemi *Covid-19*, tenaga kesehatan merupakan profesi yang berada di garda terdepan dalam penanganan *Covid-19* yang bertempur dan berhadapan langsung dengan *Covid-19*. Para tenaga kesehatan juga menghadapi resiko atas keselamatan dan keamanan diri mereka sendiri akibat berjam-jam dengan alat pelindung diri (APD) yang terbatas. Dalam kondisi seperti ini, banyak tenaga kesehatan yang gugur demi melindungi masyarakat dalam pencegahan penyebaran *Covid-19*. Menurut Ketua Umum Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) banyak tenaga kesehatan yang terpapar virus corona (*Covid-19*), sehingga para tenaga kesehatan tidak dapat melaksanakan tugas mereka karena mereka dalam keadaan karantina, hal ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan termasuk golongan yang rentan dari resiko terpapar yang lebih besar karena kondisi yang selalu berinteraksi dengan pasien *Covid-19*. Berdasarkan data dari tim mitigasi Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) dan Perhimpunan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) pada awal Oktober 2020 diketahui bahwa terdapat 127 dokter, 9 dokter gigi dan 92 perawat yang telah meninggal dunia. Oleh karena itu pencegahan paparan *Covid-19* pada tenaga kesehatan merupakan hal yang penting dan menjadi tanggung jawab semua pihak termasuk masyarakat luas.

## 2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana data yang diperoleh dari Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di RSUD DR.Djasamen Saragih terhadap pencegahan paparan Covid-19.

## 3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil data yang diperoleh dari Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di RSUD DR.Djasamen Saragih terhadap pencegahan paparan Covid-19.

## 4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di RSUD DR.Djasamen Saragih terhadap pencegahan paparan Covid-19.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *observasional* kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat ada tidaknya pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pencegahan paparan covid-19 pada tenaga kesehatan. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar pada Desember 2020 hingga Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang dan menggunakan *simple random sampling* dengan *lotre technique*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan observasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Untuk analisis bivariat penelitian ini menggunakan *Uji Chi Square* yang bertujuan untuk melihat pengaruh pada variabel independen (pengetahuan, kepatuhan penggunaan APD, peraturan K3, ketersediaan APD dan peran pengawasan) terhadap variabel dependen (pencegahan paparan covid-19 pada tenaga kesehatan).

## III. HASIL

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar, dengan masa kerja minimal 1 (satu) tahun. Karakteristik responden yang diteliti terdiri dari : Profesi, Usia, Jenis Kelamin dan Masa Kerja.

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase %
I. Profesi		
a. Dokter	18	25,7 %
b. Perawat	52	74,3%
Total	70	100 %
II. Usia		
a. 20-30 Tahun	17	24,3 %
b. 31-40 Tahun	38	54,3 %
c. 41-50 Tahun	14	20,0 %
d. >50 Tahun	1	1,4 %
Total	70	100 %

III. Jenis Kelamin		
a. Laki-Laki	15	21,4 %
b. Perempuan	55	78,6 %
Total	70	100 %
IV. Masa Kerja		
a. 1 – 2 Tahun	17	24,3%
b. 3 – 4 Tahun	25	35,7%
c. > 5 Tahun	28	40,0 %
Total	70	100 %

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat distribusi karakteristik responden berdasarkan Profesi, Usia, jenis kelamin dan juga masa kerja. Dari 70 responden diketahui bahwa tenaga kesehatan yang berprofesi sebagai perawat sebanyak 52 responden (74,3 %) dan yang berprofesi sebagai dokter sebanyak 18 responden (25,7 %). Berdasarkan karakteristik usia mayoritas responden berusia 31-40 tahun sebanyak 38 responden (54,3 %) dan minoritas responden berusia diatas 50 tahun sebanyak 1 responden (1,4 %). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin diketahui bahwa dari 70 responden terdapat sebanyak 15 responden dengan jenis kelamin laki-laki (21,4 %) dan 55 responden dengan jenis kelamin perempuan (78,6 %). Dan untuk karakteristik masa kerja diketahui bahwa dari 70 responden mayoritas responden mempunyai masa kerja diatas 5 tahun yaitu sebanyak 28 responden (40,0 %) dan minoritas responden yang bekerja 1 – 2 tahun sebanyak 17 responden (24,3 %).

#### a. Analisa Univariat

Adapun penyajian data pada analisis univariat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase%
1.	Pengetahuan		
	a. Baik	44	62,9 %
	b. Kurang baik	26	37,1 %
	Total	70	100 %
2.	Kepatuhan Penggunaan APD		
	a. Baik	41	58,6 %
	b. Kurang baik	29	41,4 %
	Total	70	100 %
3.	Peraturan K3		
	a. Baik	43	61,4 %
	b. Kurang baik	27	38,6 %
	Total	70	100 %
4.	Ketersediaan APD		
	a. Baik	39	55,7 %
	b. Kurang baik	31	44,3 %
	Total	70	100 %
5.	Peran Pengawasan		
	a. Baik	45	64,3 %
	b. Kurang baik	25	35,7 %
	Total	70	100 %

6.	Pencegahan dari paparan covid-19		
	a. Baik	41	58,6 %
	b. Kurang baik	29	41,4 %
	Total	70	100 %

*Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS*

Penilaian terhadap pengetahuan, kepatuhan penggunaan APD, peraturan K3, ketersediaan APD, peran pengawasan dan perlindungan tenaga kesehatan diperoleh dari jumlah pernyataan responden pada lembar kuesioner yang dibagikan. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 70 responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 26 responden (37,1 %) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 responden (62,9 %). Untuk kepatuhan penggunaan APD sebanyak 29 responden yang memiliki kepatuhan penggunaan APD yang kurang baik (41,4 %) dan 41 responden memiliki kepatuhan penggunaan APD baik (58,6 %). Untuk peraturan K3, terdapat sebanyak 27 responden yang menyatakan peraturan K3 di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar kurang baik (38,6 %) dan sebanyak 43 responden yang menyatakan peraturan K3 di rumah sakit umum daerah dr. djsamaen saragih Kota Pematangsiantar baik (61,6%). Untuk ketersediaan APD sebanyak 31 responden yang menyatakan bahwa ketersediaan APD di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar kurang baik (44,3%), dan sebanyak 39 responden yang menyatakan bahwa ketersediaan APD adalah baik (55,7%). Untuk peran pengawasan sebanyak 25 responden yang menyatakan peran pengawasan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar kurang baik (35,7%), dan sebanyak 45 responden yang menyatakan peran pengawasan adalah baik (64,3 %). Dan untuk pencegahan dari paparan covid-19 sebanyak 29 responden menyatakan kurang baik dalam pencegahan paparan covid-19 (41,4 %), dan sebanyak 41 responden menyatakan bahwa pencegahan paparan covid-19 adalah baik (58,6 %).

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tenaga kesehatan memiliki pengaruh terhadap pencegahan paparan covid-19 pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar.
2. Terdapat pengaruh kepatuhan penggunaan APD terhadap pencegahan paparan covid-19 pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar.
3. Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh dalam pencegahan paparan covid-19 pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar.
4. Terdapat pengaruh ketersediaan APD dalam pencegahan paparan covid-19 pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar.
5. Dalam pencegahan paparan covid-19 pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Djasamen Saragih Kota Pematangsiantar peran pengawasan pihak manajemen memiliki pengaruh yang signifikan

Siregar R, Prima A : Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Pencegahan Paparan Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Di RSUD Dr.Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD Di Rumah Sakit Sari Asih Serang Provinsi Banten*. Universitas Serang Raya. Banten.
- Alfikrie, F, dkk. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Dalam Pencegahan Covid-19 . *Borneo Nursing Jurnal (BNJ)*. 39 – 44.
- Kompas.com. (2020, Oktober). *Banyaknya tenaga kesehatan terpapar Covid-19 PPNI Keselamatan mereka prioritas*. Diakses pada 8 Januari 2021 dari: [https://ampkompas.com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2020/10/01/14072721/banyak-tenaga-kesehatan-terpapar-Covid-19-ppni-keselamatan-mereka-prioritas?amp\\_js\\_v=a6&amp\\_gsa=1&usqp=mq331AQHKAFQArABIA%3D%3D#ah=16088821241448&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s](https://ampkompas.com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/nasional/read/2020/10/01/14072721/banyak-tenaga-kesehatan-terpapar-Covid-19-ppni-keselamatan-mereka-prioritas?amp_js_v=a6&amp_gsa=1&usqp=mq331AQHKAFQArABIA%3D%3D#ah=16088821241448&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID19). Diakses dari <https://covid19.go.id/p/protokol/panduan-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-2019-Covid-19-di-tempat-kerja-perkantoran-dan-industri-dalam-mendukung-keberlangsungan-usaha-pada-situasi-pandemi>, diakses pada 10 Desember 2021
- Mira. R. (2020). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 pada area kerja PT. SEMEN PADANG. *Jurnal of education on social science (JESS)*. Vol. 4. 271-284
- Mujiburrahman. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2 (2)
- Notoatmodjo. S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- PELATIHAN K3 NARADA. (2021, 01 April). *Penerapan K3 Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19*. Diakses pada hari jum'at 02 Juli 2021 dari : <https://www.pelatihank3.co.id/informasi/penerapan-k3-perusahaan-di-masa-pandemi-covid-19.html>.
- Prawiro, M. (2018, Maret 29). Pengertian K3 Secara Umum, Tujuan, Prinsip Ruang Lingkup, Jenis K3. Hal. 2-5.
- Purwanti, L. D. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Dan Produktivitas Kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* , 118-126.
- Republik Indonesia. 1970. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja Dan Pasal-Pasal Yang Menyatakan Tujuan Keselamatan Kerja. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Suma'mur. (2020). *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 Agustus 2022	21 Agustus 2022	22 Agustus 2022	Ya